

ABSTRACT

Pasopati, Charlees Rachma Dewangga. (2019). *Politeness Strategies and Speech Acts by Wiropati in “The Mataram Signal Gong”*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Art Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study aims to analyze the use of speech acts and politeness strategies by Wiropati in “The Mataram Signal Gong” by *Kotot Sukardi* and translated by Matthew Isaac Cohen. This play is chosen because it reflects speech acts and politeness strategies that portray the Javanese culture.

This research has two research questions: (1) Which speech acts are found in Wiropati’s dialogue in “The Mataram Signal Gong”? and (2) Which politeness strategies are found in Wiropati’s dialogue in “The Mataram Signal Gong”? This study is a qualitative study using document analysis. The object of this study is the playscript of “The Mataram Signal Gong”. The writer analyzes the speech acts and politeness strategies employed by Wiropati in “The Mataram Signal Gong” script.

The results showed that the representative speech act (36,7%) is the highest of all speech acts. Meanwhile, positive politeness strategy (67,4%) is the highest of all politeness strategies. This play script used these theories to portray the Javanese values such as avoiding conflict, avoiding disagreement, avoiding attention, and keeping relationship. Then, Wiropati showed politeness that shows his self-image as a true Javanese.

Keywords: speech acts, politeness strategies, face, javanese culture

ABSTRAK

Pasopati, Charlees Rachma Dewangga. (2019). *Politeness Strategies and Speech Acts by Wiropati in “The Mataram Signal Gong”*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Art Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Studi ini bertujuan untuk menganalisa penggunaan tindak tutur dan strategi kesopanan oleh Wiropati dalam naskah drama yang berjudul “The Mataram Signal Gong” karya Kotot Sukardi dan diterjemahkan dalam bahasa Inggris oleh Matthew Isaac Cohen. Naskah ini dipilih karena mencerminkan tindak tutur dan strategi kesopanan yang menggambarkan budaya Jawa.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisa naskah tersebut. Dalam penelitian ini, terdapat dua pertanyaan (1) Apa saja tindak tutur yang digunakan oleh Wiropati dalam “The Mataram Signal Gong”? (2) Apa saja strategi kesopanan yang digunakan oleh Wiropati dalam “The Mataram Signal Gong”?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis dokumen. Penulis menggunakan naskah drama untuk mengetahui jenis tindak tutur dan jenis strategi kesopanan yang digunakan oleh Wiropati dalam “The Mataram Signal Gong”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur representasi (36,7%) merupakan tindak tutur terbanyak. Sementara itu, strategi kesopanan positif (67,4%) memiliki strategi terbanyak. Naskah drama ini menggunakan tindak tutur dan strategi tersebut untuk menggambarkan budaya yang dianut oleh masyarakat Jawa seperti menghindari konflik, menghindari ketidaksetujuan, menghindari perhatian, serta menjaga relasi. Karakter Wiropati menggunakan kesopanan untuk menunjukkan citra diri dia sebagai orang Jawa.

Kata kunci: *politeness, speech acts, face, javanese culture*